

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan inovasi teknologi informasi belakangan ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Inovasi teknologi informasi tidak hanya telah mengubah cara perusahaan dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti pembelian, penjualan dan komunikasi saja, tetapi lebih dari itu teknologi ini juga telah mengubah perspektif bisnis dari perusahaan dari *production excellent* (keunggulan produksi) menjadi *customer intimacy* (keintiman pelanggan) (MacGregor, 2006) dan dari *agent of seller* (agen penjual) menjadi *agent of buyer* (agen pembeli) (Achrol and Kotler, 1999). Perubahan ini tentunya juga membawa perubahan besar dalam perekonomian dunia. Perekonomian dunia yang dulunya lebih fokus kepada penciptaan barang fisik atau dikenal dengan era *pasca-industry*, sekarang telah bergeser menjadi era ekonomi pengetahuan dimana fokus utamanya telah bergeser menjadi penyedia jasa, informasi dan serta inovasi (Rayport and Jaworski, 2001).

Untuk dapat bertahan dalam kondisi perekonomian ini tentunya perusahaan, termasuk perusahaan kecil (UMKM), perlu mengubah strategi bisnis mereka dengan cara mengadopsi teknologi informasi tersebut. Bagi mereka yang tidak mengadopsi tentunya akan tertinggal dibandingkan dengan mereka yang mengadopsi.

Salah satu inovasi teknologi informasi yang dipercaya sebagai salah satu perkembangan yang paling penting bagi perusahaan dalam penggunaan

teknologi informasi adalah *Enterprises Resource Planning* (ERP) system (Davenport, 1998; Ruivo et al., 2012).ERP merupakan salah satu inovasi teknologi informasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan fungsi manajemen keuangan, manajemen rantai nilai, manajemen persediaan, dan *customer relationship management* secara maksimal. Dengan menggunakan sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis ke dalam sebuah sistem komputer terpadu yang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan spesifik dari departemen yang berbeda, maka memungkinkan perusahaan untuk dapat mengakses data dengan *real time*, sehingga dapat mempercepat waktu proses yang tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan (O'Leary, 2000).

Selanjutnya ERP juga dipercaya juga memberikan beberapa keuntungan lainnya pada perusahaan, yaitu seperti meningkatkan kepuasan pemakai, memperbaiki kinerja vendor, meningkatkan fleksibilitas, mengurangi biaya kualitas, memperbaiki penggunaan sumber daya, dan juga meningkatkan akurasi dari informasi yang dihasilkan (Ruivo et al., 2012).

Pada awalnya memang ERP ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan besar, namun beberapa tahun belakangan ini vendor ERP telah melirik UMKM sebagai salah satu pengguna ERP.Beberapa vendor ERP telah meluncurkan produk yang bisa diaplikasikan pada UMKM.Sebagai contoh vendor internasional seperti SAP telah menyediakan versi aplikasi ERP yang ekonomis untuk UMKM seperti *SAP Business One*. Selain SAP, *Oracle* sebagai salah satu vendor ERP juga telah menyediakan aplikasi ERP yang bisa digunakan oleh UMKM. Dengan menawarkan skema

pembayaran dan harga yang bervariasi, para vendor ERP ini mengharapkan agar UMKM dapat terdorong untuk mengadopsi teknologi informasi ini untuk meningkatkan performa dan ekspansi bisnis.

Seperti kita ketahui bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di setiap negara, termasuk Indonesia. Secara kasar, lebih dari 95% bisnis di dunia ini adalah UMKM dan mereka mampu menyerap 65% tenaga kerja (Kotelnikov, 2007). UMKM ini tidak hanya berkontribusi dalam jumlah tetapi juga berkontribusi dalam penyedia lapangan pekerjaan. Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2013, lebih dari 99% usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mereka mampu menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Selain itu, UMKM memberikan sumbangan besar lebih dari 56% kepada Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini tentu merupakan suatu bukti bahwa UMKM di Indonesia memainkan peranan yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika pemerintah Indonesia melakukan segala upaya, dimana salah satunya adalah mendorong UMKM untuk dapat memanfaatkan inovasi teknologi informasi dalam kegiatan usahanya, sehingga UMKM mampu bersaing di pasar global.

Walaupun telah banyak usaha yang dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah ataupun pihak vendor di atas dalam mendorong pemanfaatan IT oleh UMKM, namun demikian pada kenyataannya adopsi inovasi teknologi informasi, termasuk ERP oleh UMKM di Indonesia masih sangat rendah. Jika dibandingkan dengan perusahaan besar, adopsi IT oleh UMKM masih sangat jauh tertinggal. Padahal seperti dijelaskan di atas, ERP sebagai salah satu

bentuk teknologi informasi, jika diterapkan secara baik oleh perusahaan akan memberikan keuntungan-keuntungan yang sangat banyak, seperti mempercepat respon informasi, meningkatkan interaksi oleh seluruh organisasi, meningkatkan alur pengelolaan pesanan, mengurangi pengelolaan hubungan dengan konsumen, meningkatkan pengiriman produk atau jasa tepat waktu, meningkatkan interaksi dengan pemasok sehingga dapat mengurangi biaya operasional, dan mengurangi tingkat inventori serta dapat memudahkan hubungan untuk kegiatan global dan rekonstruksi perusahaan (Samner, 2005).

Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM di Sumatera Barat dalam mengadopsi ERP. Kota Padang dan Kota Payakumbuh merupakan dua kota terbesar di Sumatera Barat, sehingga UMKM yang ada pada kedua kota ini dapat dilihat perkembangannya sangat pesat. Pertanyaan ini penting untuk dicarikan jawabannya, karena dengan mengetahui faktor-faktor pendorong ini maka usaha banyak pihak untuk mendorong pemanfaatan IT oleh UMKM bisa menjadi lebih terarah.

Selain itu penelitian ini juga dianggap perlu untuk dilakukan, oleh karena masih sedikitnya ditemui penelitian-penelitian yang terkait dengan adopsi ERP yang fokus pada UMKM. Hal ini tentunya akan dapat membatasi pemahaman kita mengenai adopsi ERP oleh UMKM, terutama mengenai dampak adopsi ERP pada kinerja UMKM.

Sebenarnya, telah banyak penelitian dilakukan terkait dengan adopsi IT oleh perusahaan, namun demikian sebagian besar dari penelitian-penelitian

tersebut pada umumnya fokus pada perusahaan besar dan dilakukan di negara maju. Seperti kita ketahui, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara perusahaan besar (Welsh and White, 1981). Perusahaan kecil memiliki karakteristik yang unik, seperti lebih tersentralisasi, lebih takut dalam resiko, memiliki sumber daya yang terbatas, memiliki pasar yang terbatas dan perencanaannya lebih bersifat informal. Sementara itu, perusahaan besar memiliki karakteristik seperti lebih terdesentralisasi, lebih menyukai resiko, memiliki sumber daya yang cukup besar, pangsa pasar yang luas dan juga perencanaan yang bersifat formal. Selain itu, kita juga tahu bahwa kondisi negara maju dan negara yang sedang berkembang juga sangat jauh berbeda, baik dilihat dari sisi ekonomi, sosial, politik maupun kondisi budaya dan lingkungan. Perbedaan-perbedaan ini tentunya mengakibatkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan dari perusahaan besar dan dilakukan di negara maju tidak dapat serta merta diaplikasikan pada perusahaan kecil dan apalagi di negara yang sedang berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik mencoba untuk memberikan gambaran mengenai adopsi "*Enterprises Resource Planning* (ERP) oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- ✓ Se jauh mana penggunaan ERP oleh UMKM di Sumatera Barat?
- ✓ Faktor-faktor penting apa yang mempengaruhi UMKM dalam mengadopsi sistem ERP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- ✓ Untuk melihat sejauh mana penggunaan ERP oleh UMKM di Sumatera Barat .
- ✓ Untuk mengetahui faktor-faktor penting apa yang mempengaruhi UMKM dalam mengadopsi sistem ERP.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

- ✓ Bagi UMKM di Sumatera Barat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai sistem ERP dan manfaat yang akan diterimanya bagi UMKM yang ada di Sumatera Barat.

- ✓ Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai sarana untuk penerapan teori-teori yang diperoleh selama kuliah, khususnya terkait dengan pemahaman dibidang ERP.

✓ Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan tambahan literatur dalam membuat penelitian sejenis selanjutnya serta dapat memberikan gagasan, ide, dan pemikiran dalam upaya penerapan ilmu.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab satu adalah pendahuluan. Bab ini berisikan tentang gambaran secara menyeluruh tentang isi penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab dua adalah tinjauan pustaka yang menguraikan tentang konsep-konsep, teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian tentang penelitian terdahulu. Bab tiga adalah metodologi penelitian yang digunakan seperti sampel penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, model penelitian, dan metode analisis data. Bab empat adalah analisis data dan pembahasan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data.

Bab lima adalah penutup yang menyajikan secara singkat mengenai kesimpulan dari hasil analisis penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

